

**UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN MELALUI
BERCERITA DENGAN AUDIO VISUAL PADA ANAK RA
BAITURROFIQOH KECAMATAN SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

MUHAMMAD ARSYAD
NPM. 1601240055 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Muhammad Arsyad

NPM : 1601240055P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018

WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akrim, S.PdI, MPd

PENGUJI II : Mawaddah Nst, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)
Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M. Psi.
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ARSYAD
NPM : 1601240055 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN MELALUI
BERCERITA DENGAN AUDIO VISUAL PADA ANAK RA
BAITURROFIQOH KECAMATAN SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 Maret 2018	Perbaiki Skenario Perbaikan.		
13 Maret 2018	Perbaiki siklus II		
13 Maret 2018	Acc Sidang		

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2018
Pembimbing

Widya Masitah, M. Psi

**UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN MELALUI
BERCERITA DENGAN AUDIO VISUAL PADA ANAK RA
BAITURROFIQOH KECAMATAN SEI RAMPAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

NAMA : MUHAMMAD ARSYAD

JENJANG PENDIDIKAN : S-1

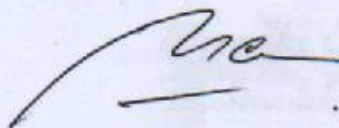
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

NPM : 1601240055 Oleh:

MUHAMMAD ARSYAD
NPM. 1601240055 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : MUHAMMAD ARSYAD
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1601240055 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai" merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Sei Rampah, 28 Februari 2018

Yang Menyatakan,



MUHAMMAD ARSYAD
NPM. 1601240055 P

Medan, Maret 2018

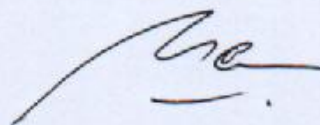
Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Muhammad Arsyad
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Muhammad Arsyad yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA	: MUHAMMAD ARSYAD
NPM	: 1601240055 P
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI	: UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN MELALUI BERCERITA DENGAN AUDIO VISUAL PADA ANAK RA BAITURROFIQOH KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Medan, Maret 2018

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

Dibantu Oleh:
Ketua Program Studi

Widya Masitah, M.Psi

Dokter

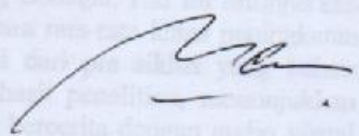
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

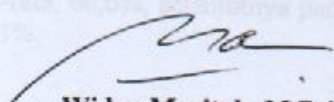
NAMA MAHASISWA : MUHAMMAD ARSYAD
NPM : 1601240055 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN
MELALUI BERCERITA DENGAN AUDIO VISUAL
PADA ANAK RA BAITURROFIQOH KECAMATAN
SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Medan, Maret 2018

Pembimbing


Widya Masitah, M.Psi

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi


Widya Masitah, M.Psi

Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

MUHAMMAD ARSYAD. NPM. 1601240055 P. UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN MELALUI BERCEKITA DENGAN AUDIO VISUAL PADA ANAK RA BAITURROFIQOH KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Judul penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui BerceKita dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiquh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah dengan penerapan bercerita dengan audio visual dapat meningkatkan perilaku disiplin anak RA Baiturrofiquh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kedisiplinan anak melalui media audio visual pada anak RA Baiturrofiquh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui bercerita menggunakan audio visual dapat meningkatkan perilaku disiplin anak yang telah dilakukan peneliti di RA Baiturrofiquh Sei Rampah Serdang Bedagai. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menerapkan pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan perilaku disiplin anak melalui bercerita dengan audio visual dapat disimpulkan berhasil dilaksanakan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,9%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 39,6%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 66,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 81,3%.

Kata Kunci: *Disiplin, BerceKita, Audio Visual.*

ABSTRACT

MUHAMMAD ARSYAD. NPM. 1601240055 P. EFFORTS TO IMPROVE THE BEHAVIOR OF DISCIPLINE THROUGH TELLING STORIES WITH AUDIO VISUALS ON CHILDREN IN RA BAITURROFIQOH KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

This research theme efforts to improve the behavior of discipline through telling stories with audio visuals on children in RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Serdang Bedagai. This research theme is a classroom action research. The background of this research based on the the application of telling stories with audio visuals in children RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Serdang Bedagai. That the research is a efforts to improve the ability of science through the application of learning in children RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Serdang Bedagai. Children feel bored when the ability discipline through telling stories with audio visuals. The formulation of the problem this research is efforts to improve the ability of children about waking up the space through in children RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Serdang Bedagai. The purpose of this study is to improve the children. Based on the results of research that has been done can be concluded. This is shown from the average pre-action result, that on average the grade of improvement of the results of this study in the form of percent begins from pre cycles that have not used the application of learning. Based on the results of the study, efforts to improve the ability of children about waking up the space through in RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Serdang Bedagai successfully implemented. The increase can be seen from the percentage increase in the pre cycle stage and after the class action. Based on the provisions of the minimum success of children is BSH then can be averaged increase in the success of children in the pre cycle of 22.9%, then the average one cycle is 39.6%, in cycle two occur with average, 66.6 %, then on the average three-cycle obtained by the child is 81.3%.

Keywords: discipline, telling stories, audio visuals.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **”Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Buang** dan Ibunda tercinta **Wagiyem** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta..

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Widya Masitah, M. Psi** selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussadiyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Baiturrofiqoh Sei Rampah, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun

dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Sei Rampah, 28 Februari 2018
Hormat Saya

MUHAMMAD ARSYAD
NPM. 1601240055 P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Hipotesis Tindakan.....	5
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Perilaku Disiplin	7
1. Pengertian Disiplin.....	7
2. Unsur-Unsur Disiplin	8
3. Manfaat Disiplin Bagi Anak	10
4. Cara Mendisiplinkan Anak	11
B. Bercerita.....	15
1. Pengertian Bercerita	15
2. Pentingnya Bercerita Pada Anak.....	18
3. Langkah-Langkah Dalam Bercerita	20
C. Audio Visual	21
1. Pengertian Audio Visual	21
2. Jenis-Jenis Audio Visual	22
BAB III: METODE PENELITIAN.....	25
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	25
3. Siklus Penelitian.....	26
B. Persiapan Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	27
1. Anak	27
2. Guru.....	28
3. Teman Sejawat.....	29

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
1. Teknik Pengumpulan Data	29
2. Alat Pengumpulan Data	30
F. Indikator Kinerja	31
G. Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian	32
1. Deskripsi Pra Siklus	33
2. Deskripsi Siklus I	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan Tindakan	34
c. Observasi dan Evaluasi.....	34
d. Refleksi	35
3. Deskripsi Siklus II.....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan Tindakan.....	35
c. Observasi dan Evaluasi	35
d. Refleksi	36
4. Deskripsi Siklus III	36
a. Perencanaan.....	36
b. Pelaksanaan Tindakan.....	36
c. Observasi dan Evaluasi	37
d. Refleksi	37
I. Personalia Penelitian	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Pra Siklus.....	38
B. Deskripsi Siklus I.....	42
C. Deskripsi Siklus II.....	54
D. Deskripsi Siklus III.....	65
E. Pembahasan.....	78
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Sumber Data Anak	22
Tabel 02. Sumber Data Guru	22
Tabel 03. Teman Sejawat Dan Kolaborator	23
Tabel 04. Lembar Observasi Kemampuan Sains	25
Tabel 05. Indikator Kinerja.....	26
Tabel 06. Tim Peneliti	30
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus	33
Tabel 08. Hasil Interpretasi Observasi Pada Pra Siklus	34
Tabel 09. Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Pra Siklus.....	35
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I	37
Tabel 11. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus I	38
Tabel 12. Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus I.....	40
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	42
Tabel 14. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus II	43
Tabel 15. Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus II	45
Tabel 16. Hasil Observasi Pada Siklus III	47
Tabel 17. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus III.....	48
Tabel 18. Rata-Rata Kemampuan Sains Anak Pada Siklus III	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Perilaku Disiplin Anak Pada Pra Siklus	40
Grafik 02. Perilaku Disiplin Anak Pada Siklus I	52
Grafik 03. Perilaku Disiplin Anak Pada Siklus II	62
Grafik 04. Perilaku Disiplin Anak Pada Siklus III.....	75
Grafik 05. Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Bercerita	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan bangsa Indonesia sangat ditentukan oleh peran seorang guru dalam proses pembelajaran.¹ Seorang guru tidak hanya dituntut menguasai bahan ajar, tetapi guru harus memiliki kepribadian dan integritas yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat yang dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan pendidikan.

Harus disadari bahwa peran seorang guru sangat penting sekali dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus memiliki sejumlah kompetensi dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya agar tugas sbagai pendidik yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Guna melaksanakan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada pendidikan anak usia dini, maka diadakan proses belajar mengajar, dimana guru merupakan figur sentral keberhasilan sebuah pendidikan, ditangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah yang dilakukan. Oleh karena itu, tugas dan peran guru tidak saja mendidik, mengajar dan melatih tetapi bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi anak dalam menerima pelajaran.²

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar, diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan mampu mengelola kelas. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³ Bahagian dari tenaga kependidikan, yaitu anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang

¹ Ratna Megawangi, *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter* (Jakarta: Indonesian Heritage Foundation, 2010), h. 5.

² Akhmad Sudrajat, *Manfaat Prinsip dan Asas Pengembangan Budaya Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 35.

³ Moh. Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.

penyelenggaraan pendidikan, tetapi menjadi figur bagi anak didik, terutama anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah periode pendidikan yang sangat menentukan perkembangan dan arah masa depan seorang anak karena pendidikan yang dimulai dari usia dini akan membekas dengan baik jika pada masa perkembangan dimulai dengan suasana yang baik, harmonis, serasi, dan menyenangkan.⁴ Pentingnya pendidikan pada anak usia dini ditunjukkan melalui hasil penelitian terhadap anak-anak dari golongan ekonomi menengah ke bawah yang diketahui kurang memperoleh perhatian selama masa pra sekolah, ternyata pendidikan selama 10 tahun berikutnya tidak memberi hasil yang memuaskan.⁵

Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan diberbagai bidang yang didukung oleh atmosfer belajar. Hal ini tentunya dilakukan dengan cara bertahap demi setahap dan harus berulang-ulang. Tentunya tidak mudah untuk mewujudkannya, dan tidak semudah membalikkan telapak tangan.

Anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik fisik maupun mental. Anak yang masih berusia dini dikatakan usia emas (*golden age*), sehingga anak yang masih berusia dini sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini atau Raudhatul Athfal (RA) pada dasarnya berfokus pada peletakan dasar-dasar pengembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.⁶

Salah satu pendidikan yang perlu ditanamkan pada anak usia dini adalah kedisiplinan atau perilaku disiplin. Perilaku disiplin diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.⁷ Perilaku disiplin merupakan salah satu faktor yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan

⁴Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogja: DIVA Press, 2009), h. 42.

⁵Bambang Sujiono, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*, (Jakarta:Gramedia, 2010), h. 11.

⁶Hasan, *Pendidikan....*, h. 25.

⁷ Bambang Nugroho, *Reward dan Punishment* (Jakarta: Cipta Karya, 2010), h. 23.

seseorang.⁸ Perilaku disiplin dalam lingkungan sekolah sangat dibutuhkan. Sebagaimana ungkapan Martono bahwa yang dimaksud dengan perilaku disiplin yaitu suatu keadaan yang menunjukkan suasana tertib dan teratur yang dihasilkan oleh orang-orang yang berada dalam sebuah organisasi karena peraturan-peraturan yang berlaku harus dihormati dan diikuti”.⁹ Perilaku disiplin erat kaitannya dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Perilaku disiplin tidak harus ditanamkan dengan pemberian *reward* atau *punishment*. Perilaku disiplin khususnya pada anak usia dini dapat dilakukan dengan kegiatan belajar. Salah satu kegiatan belajar pada anak usia dini melalui bercerita. Bercerita menempati posisi pertama untuk merubah etika anak-anak, karena sebuah cerita mampu menarik anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya.¹⁰ Mereka akan merekam semua doktrin, imajinasi dan peristiwa yang ada dalam cerita, karena bercerita menjadi hal yang sangat membantu dalam mempengaruhi psikis peserta didik.¹¹

Proses belajar tidak mungkin mencapai target maksimal tanpa adanya disiplin yang baik bagi peserta didik.¹² Artinya disiplin merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar di sekolah maupun di kelas, maka disiplin harus ditanamkan pada anak. Melalui kedisiplinan yang baik akan memungkinkan seorang anak untuk belajar dengan kebiasaan yang positif dan dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Fakta dilapangan ditemukan di RA Baiturrofiqoh bahwa dalam proses belajar berlangsung bahwa anak kurang disiplin ketika berada dilingkungan sekolah, hal ini terlihat seringnya anak terlambat hadir ke sekolah, anak terlambat masuk kelas setelah jam istirahat berlangsung, dan anak masih suka bermain di

⁸ Syamsul Hadi, *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidik, 2009), h. 34.

⁹ Mutadi Martono, *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran* (Semarang: Balai Pustaka Insani, 2012), h. 92.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda Karya, 2012). h. 72.

¹¹ *Ibid.*

¹² Martono, *Pendekatan ...*h. 100.

kelas ketika jam pelajaran berlangsung, serta perilaku disiplin lain yang dapat mengganggu prose belajar di sekolah.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa perilaku disiplin anak di RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai masih rendah dan tingkat kedisiplinan anak belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat peneliti identifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Anak sering terlambat hadir ke sekolah.
2. Anak sering terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.
3. Anak masih bermain di kelas ketika jam pelajaran berlangsung.

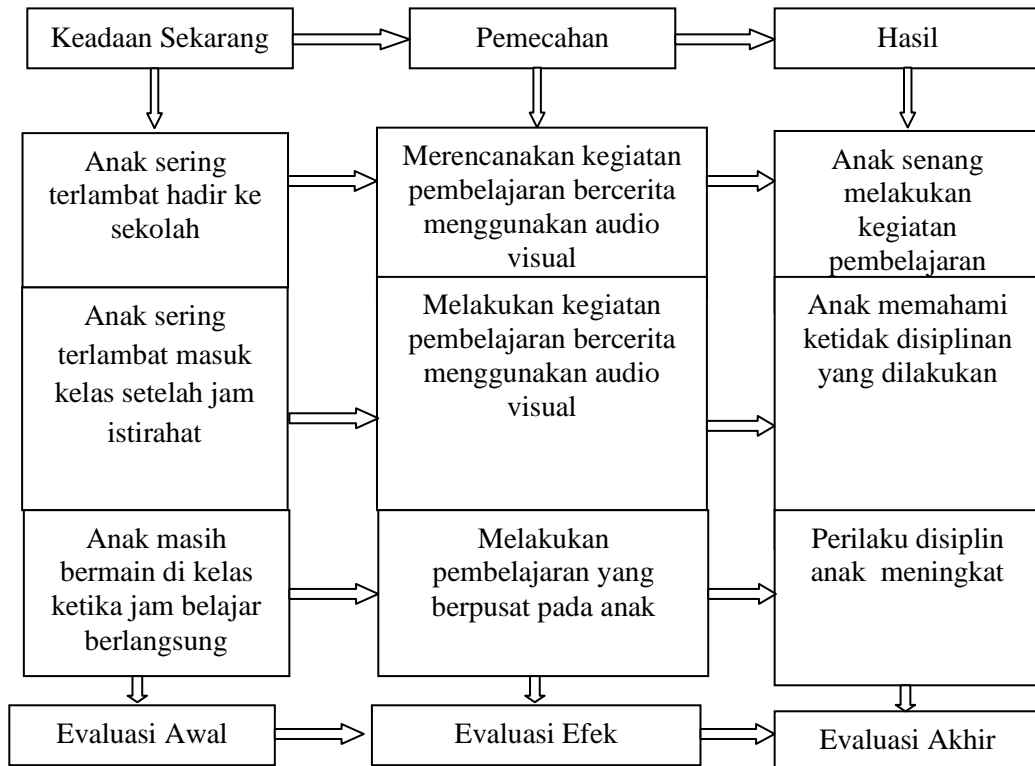
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu **“Apakah melalui bercerita dengan audio visual dapat meningkatkan perilaku disiplin pada anak RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai?”**

D. Cara Pemecahan Masalah

Mengarah pada solusi pemecahan permasalahan yang sedang dihadapi anak RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, serta atas dasar analisis hasil pengalaman peneliti sebagai guru terkait dengan rendahnya tingkat kedisiplinan anak, maka disusunlah solusi untuk mengatasi perilaku disiplin anak, terutama pada saat prose belajar, masuk kelas, dan hadir di sekolah tepat pada waktunya. Hal ini dapat peneliti gambarkan terhadap cara pemecahan masalah yang akan peneliti lakukan, yaitu:

Gambar 01.
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual pada anak RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskripsi dan latar belakang masalah di atas, dan pemecahan masalah di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan bahwa “Melalui bercerita dengan audio visual dapat meningkatkan perilaku disiplin pada anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini tentunya perlu pembuktian melalui penelitian lanjutan setelah seminar proposal dan diperoleh izin riset pada lembaga tersebut.

G. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis dan secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan kedisiplinan anak anak usia dini (RA).
- b. Memperkaya teori keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran pada anak usia dini atau pra sekolah dengan menerapkan bercerita menggunakan audio visual.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah :

- a. Anak, untuk meningkatkan kedisiplinan anak baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Guru, untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran pada anak usia dini, serta menambah pengalaman guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- c. Sekolah, untuk memberi gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar, dan kedisiplinan anak.
- d. Peneliti, untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan fokus masalah yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Perilaku Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa Yunani “*Discipulus*” yang artinya murid atau pengikut seorang guru.¹³ Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya yaitu “*discipline*” yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki, kumpulan atau sistem-sistem peraturan bagi tingkah laku.¹⁴ Disiplin adalah aturan yang ketat atau tata tertib yang harus dipatuhi.¹⁵

Disiplin adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mentaati peraturan dan tata tertib dan meninggalkan larangan serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.¹⁶ Disiplin adalah pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya tentang cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.¹⁷

Disiplin adalah Melatih diri untuk membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral.¹⁸ Menurut Syarifuddin menuliskan bahwa pengertian disiplin adalah ketaatan pada peraturan (tata tertib).¹⁹ Sementara itu, menurut Imron disiplin adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh seseorang tanpa ada pelanggaran-

¹³ Sudarman Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Madrasah dan Manajemen Kelas*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2010) h.169.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Mudasir, *Manajemen Kelas* (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2011) h. 92

¹⁶ Ahmat Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan* (Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2009). h.87.

¹⁷ Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pegelolaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta.2011), h.126

¹⁸ Ajeng Yusriana, *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-Anak* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), h. 57.

¹⁹ Syarifuddin, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Press, 2008), h. 43.

pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman, dan terhadap orang lain secara keseluruhan.²⁰

Siswanto menyatakan disiplin adalah sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta mampu menjalankannya dan tidak mudah mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar peraturan dan wewenang yang diberikan kepadanya.²¹

Berdasarkan sejumlah ungkapan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan atau kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban, kesadaran diri, dan senang hati dalam melaksanakan kegiatan.

2. Unsur-Unsur Disiplin

Disiplin sebagai kebutuhan perkembangan dan sekaligus upaya mengembangkan anak untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang ditetapkan oleh masyarakat. Disiplin mempunyai tiga unsur penting, tiga unsur tersebut sebagai berikut :

- a. Peraturan, peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku, dimana pola tersebut ditetapkan oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui anggota kelompok tersebut, peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan, agar peraturan dapat memenuhi kedua fungsi tersebut, maka peraturan itu haruslah dapat dimengerti, diingat dan diterima oleh anak. Anak kecil membutuhkan lebih banyak peraturan dari

²⁰ Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Surabaya: Kartika, 2009), h. 122.

²¹ Siswanto, *Guru Inovatif, Konsep dan Aplikasinya* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), h. 278.

pada anak yang lebih besar sebab menjelang remaja anak dianggap telah belajar apa yang diharapkan dari kelompok mereka.

- b. Kebiasaan-Kebiasaan, kebiasaan-Kebiasaan itu ada yang bersifat tradisional, tetapi adayang bersifat modern, yang tradisional berupa menghormati dan memberi salam kepada orang tua baik dirumah, dijalan, disekolah maupun di tempat tempat lainnya, dan tidak mengucap kata-kata kasar pada orang yang lebih tua ataupun seumuran. Sedangkan kebiasaan modern yang dapat diajarkan melalui sekolah ataupun menjadi kebudayaan masyarakat, seperti kebiasaan bangun pagi, kemudian sikat gigi., mandi, berganti pakaian dan sarapan.
- c. Hukuman, hukuman berasal dari kata kerja latin *punire*, dan berarti menjatuhkan hukuman kepada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Walaupun tidak dikatakan, namun tersirat bahwa kesalahan, perlawanan atau pelanggaran ini disengaja, dalam arti bahwa orang itu mengetahui bahwa perbuatan itu salah tetapi tetap melakukannya. Tujuan jangka pendek dari menjatuhkan hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah untuk mengajar dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku mereka yang salah.²²

Imron menegaskan bahwa unsur dalam disiplin ada beberapa hal yaitu :

- a. Kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan.
- b. Lembaga, disiplin merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam proses sebuah kelompok.
- c. Pelaku disiplin, adanya penerapan disiplin yang baik akan memudahkan pembuat aturan dalam melaksanakan rutinitas yang positif dan juga dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.
- d. Tindakan, pendisiplinan merupakan suatu usaha untuk menegakkan peraturan dan tata tertib, termasuk sejumlah langkah untuk membina guru

²² Maria J Wantah, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), h. 142.

seperti memberi sanksi, sehingga seluruh anggota atau anak memiliki sikap patuh terhadap peraturan dan sikap taat terhadap pekerjaan.²³

Sementara itu, Rusyan menyebutkan unsur dalam disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan, dan tata tertib atau kaedah-kaedah kedisiplinan itu sendiri.²⁴

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa unsur dalam disiplin itu adalah indikator dari kedisiplinan yaitu ada aturan yang telah ditetapkan sebagai standart kedisiplinan, pelaku disiplin, dan pembuat peraturan, adanya lembaga pengawas, serta sangsi terhadap pelanggar kedisiplinan itu sendiri.

3. Manfaat Disiplin Bagi Anak

Mac Milan sebagaimana dikutip oleh Yusriana bahwa kedisiplinan mengisyaratkan adanya pengendalian terhadap tingkah laku dan penguasaan diri karena penting diterapkan kerana bermanfaat bagi pembentukan sikap dan perilaku anak. Adapun manfaat kedisiplinan bagi anak adalah:

- a. Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu anak memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didiknya terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e. Menjauhkan anak dari-hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong anak melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g. Bermanfaat bagi peserta didik dalam belajar dan lingkungannya.
- h. Menumbuhkan ketenangan jiwa anak.²⁵

Melalui pembentukan disiplin, perilaku anak akan bertambah matang secara emosional. Anak yang berdisiplin akan menunjukkan tingkah laku yang baik seperti mereka dapat menunda kesenangannya, memperhatikan kebutuhan oranglain, dan memiliki sikap toleransi yang baik.²⁶ Mengajarkan disiplin pada

²³ Imron, *Pembinaan...*, h. 125.

²⁴ A Tabrani Rusyan, *Siswa Teladan* (Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2009). h.110

²⁵ Yusriana, *Kiat-Kiat...*, h. 58-61.

²⁶ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 93.

anak adalah kewajiban, bila tidak diajarkan kedisiplinan, anak yang tumbuh dewasa akan merepotkan orang tua. Adapun manfaat disiplin menurut Nizar yaitu:

- a. Menumbuhkan kepekaan
- b. Menumbuhkan Kepedulian
- c. Mengajarkan keteraturan
- d. Menumbuhkan ketenangan
- e. Menumbuhkan sikap percaya diri
- f. Menumbuhkan kemandirian
- g. Menumbuhkan keakraban
- h. Membantu perkembangan otak
- i. Membantu anak yang sulit
- j. Menumbuhkan Kepatuhan ²⁷

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat disiplin bagi anak kepatuhan, anak akan menuruti aturan yang diterapkan orang tua atas dasar kemauan sendiri agar anak dapat mengembangkan kesadaran yang sehat dan rasa tanggung jawab, pengendalian diri, serta menanamkan nilai-nilai yang positif.

4. Cara Mendisiplinkan Anak

Mendisiplinkan anak dari semua norma dan aturan yang ada tidaklah sebuah pekerjaan yang mudah, perlu proses dan strategi agar anak dapat berperilaku disiplin. Menurut Roswitha bahwa cara dalam disiplin itu sendiri adalah:

- a. Memberi Hukuman, hukuman dapat menghalangi pengulangan tindakan yang tidak diinginkan. Hukuman merupakan salah satu unsur kedisiplinan yang dapat digunakan untuk membuat anak berperilaku sesuai standart yang ditetapkan kelompok sosial dalam perkembangan moral anak, yaitu: Contohnya bila anak ingin melakukan sesuatu yang dilarang oleh orang tuanya, ia akan mengurungkan niatnya karena ia mengingat hukuman yang pernah diterimanya ketika ia melakukan hal tersebut dimasa lampau.
- b. Mendidik, sebelum anak memahami konsep peraturan, mereka akan mempelajari manakah tindakan yang benar dan mana tindakan yang tidak benar. Hal tersebut dapat dipelajari anak melalui hukuman. Jadi mereka

²⁷ Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Sejak Dini* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), 87.

akan belajar dari pengalaman ketika menerima hukuman, apabila mereka melakukan hal yang tidak benar mereka akan mendapatkan hukuman dan bila mereka melakukan hal yang benar maka mereka tidak akan mendapat hukuman.

- c. Motivasi, motivasi untuk diberikan agar anak menghindari perilaku yang tidak diterima oleh masyarakat. Pengalaman mengenai akibat-akibat tindakan yang salah dan mendapat hukuman akan di perlukan sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut. Bila anak mampu mempertimbangkan dengan baik tindakan yang akan mereka lakukan dan akibatnya, maka mereka dapat belajar memutuskan apakah tindakan tersebut pantas atau tidak dilakukan, dengan demikian mereka memiliki motivasi untuk menghindari tindakan yang tidak benar. Pada penerapannya disiplin yang dilakukan orang tua atau guru hendaknya menggunakan metode atau cara yang dapat menambah motivasi anak untuk berperilaku baik, sehingga peraturan atau disiplin itu dilakukan oleh semua orang.²⁸

Sebuah kedisiplinan akan sangat efektif apabila mampu membantu anak untuk mengendalikan sikap dan tingkah lakunya agar ia bertindak sesuai dengan pandangan orangtua tentang baik dan salah, dan tidak karena takut dengan hukuman. Misalnya, anak bersikap jujur karena pertimbangannya kejujuran itu adil dan tidak menyakitkan orang lain, dan bukan karena ia takut akan mendapatkan hukuman, dengan demikian harus ditanamkan dan diajarkan kepada anak bagaimana konsep sikap baik dan jujur yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kelompok masyarakat. Disiplin yang efektif dan positif menyangkut bagaimana pendidik mengajar dan membimbing anak untuk mengenal berbagai aturan yang berlaku dilingkungannya.²⁹

Disiplin sangat membantu anak dalam mencapai tahap perkembangan yakni menyesuaikan diri dengan peraturan dan norma yang berlaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Setiap orang tua

²⁸ Roswitha, *Mendisiplin Anak Dengan Cerita* (Jakarta:Andi, 2009), h. 17.

²⁹ *Ibid.*

maupun guru memiliki cara berbeda dalam mendisiplinkan anak. Menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Wantah, ada beberapa yang dapat dilakukan oleh orang tua maupun guru untuk meningkatkan disiplin pada anak, sebagai berikut:

- a. Memperkuat perilaku yang baik dengan memberikan pujian dan perhatian positif berupa senyuman maupun pelukan.
- b. Memberikan pilihan secara bebas kepada anak.
- c. Menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan menyenangkan, agar anak patuh.
- d. Membuat sistem *reward* (penghargaan) untuk mendorong anak agar berperilaku disiplin.
- e. Konsisten terhadap metode disiplin yang digunakan dalam menghukum anak, agar anak memahami konsekuensi dari perilaku yang dilakukannya.
- f. Memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang dilakukan oleh anak.
- g. Menciptakan lingkungan dan suasana yang aman dan nyaman serta memberikan batasan-batasan sesuai dengan usia dan taraf perkembangan anak.³⁰

Sedangkan menurut Dodson dalam Wantah, menyebutkan ada 5 faktor penting yang mempengaruhi upaya pembentukan disiplin terhadap anak yaitu sebagai berikut:

- a. Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga.
- b. Sikap dan karakter orangtua.
- c. Latar belakang pendidikan dan status ekonomi keluarga.
- d. Keutuhan dan keharmonisan keluarga.
- e. Cara maupun tipe dalam mendisiplinkan anak.³¹

Setiap orangtua memiliki cara maupun tipe berbeda-beda dalam mendisiplinkan anak. Ada beberapa cara maupun tipe mendisiplinkan anak yaitu secara otoriter, permisif, dan demokratis. Orangtua yang mendisiplinkan anak secara otoriter, akan mengutamakan peraturan yang ada, sehingga anak akan menjadi penakut dan kurang bahagia karena diharuskan untuk mentaati semua peraturan yang berlaku. Disiplin yang diterapkan orangtua permisif, mengakibatkan anak menjadi bebas, yakni anak bebas melakukan apa saja yang disukai. Sedangkan disiplin demokratis yang diterapkan orangtua kepada anak,

³⁰ Wantah, *Pengembangan...* h. 214

³¹ *Ibid.*, h.:180-182.

membuat anak menjadi mampu mengontrol dirinya dalam berperilaku.³² Adapun teknik menanamkan disiplin anak usia dini menurut Wanta adalah sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan konsekuensi atau kabit sebagai suatu bentuk disiplin. Menurut Goodman dan Gurian dalam Wantha berpendapat bahwa salah satu teknik disiplin yang efektif adalah dengan menggunakan konsekuensi dari suatu tindakan. Salah satu cara yang mudah untuk mendisiplinkan anak adalah membiarkan anak merasakan akibat dari keputusannya. Artinya anak diberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman seperti halnya orang dewasa. Oleh sebab itu, anak dapat memahami bahwa setiap tindakan yang mereka lakukan mempunyai konsekuensi yang harus di tanggunginya.
- b. Keluar dari situasi tertentu, guru mengajarkan anak untuk mundur dari suatu persoalan merupakan strategi disiplin yang efektif. Agar anak dapat keluar dari situasi tertentu bila diperlukan, dibutuhkan suatu keterampilan tertentu yang dapat dipelajari.
- c. Mendorong anak agar dapat bertingkah laku dengan baik, cara-cara yang digunakan pedidik untuk membentuk perilaku disiplin pada anak adalah dengan memperhatikan tingkah laku dengan baik. Upaya untuk meningkatkan kedisiplinan di dalam kelas dapat dilakukan melalui berbagai pihak yang terkait, misalnya pihak guru siswa dan orang tua.³³

Sementara itu, cara mendisiplinkan anak di lingkungan sekolah dapat dilakukan:

- a. Guru menjadi panutan dan suri tauladan bagi siswanya.
- b. Guru hendaknya tidak otoriter tetapi guru melakukan pendekatan secara lemah lembut kepada siswanya.
- c. Guru harus percaya diri bahwa dirinya mampu meningkatkan kedisiplinan siswanya. Jangan tunjukkan kelemahan dan kekurangan kepada siswa.
- d. Guru jangan menaruh dendam terhadap siswa. Jangan sampai siswa merasa dibenci oleh guru karena melakukan suatu kesalahan.
- e. Guru jangan memberi janji yang tidak mungkin ditepati, demikian pula jangan memaksa siswa berjanji memperbaiki perilakunya.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*, h. 183.

- f. Guru hendaknya pandai bergaul dengan siswanya, sehingga menimbulkan rasa hormat siswa terhadapnya.
- g. Guru hendaknya jangan mengancam siswa bila melanggar disiplin, karena ancaman hanya akan memaksa siswa berbuat baik karena takut bukan berdasarkan kesadaran.³⁴

Berdasarkan sejumlah ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa cara mendisiplinkan anak agar dapat berperilaku disiplin dengan memberikan kesadaran sendiri pada anak, agar anak sadar bahwa perbuatan buruk atau tidak disiplin yang dilakukan anak akan berdampak pula buruk bagi mereka.

B. Bercerita

1, Pengertian Bercerita

Bercerita merupakan menumbuhkan kemampuan merangkai hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa dan memberikan peluang bagi anak untuk belajar menelaah kejadian-kejadian disekelilingnya.³⁵ Berbagai macam cerita, ungkapan berbagai perasaan sesuai dengan apa yang dialami, dirasakan, dilihat berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Tarigan menyatakan bahwa bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.³⁶ Dikatakan demikian karena bercerita termasuk dalam situasi informatif yang ingin membuat pengertian atau makna dengan jelas.

Melalui bercerita seseorang dapat menyampaikan suatu informasi kepada orang lain. Tokoh lain berpendapat bercerita adalah sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain.³⁷ Bercerita merupakan salah satu pemberian rangsangan pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawakan cerita secara lisan. Menurut Moeslichatoen, bahwa

³⁴ Mudasir, *Manajemen...*, h. 92

³⁵ Muh. Nur Mustakim, *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. (Jakarta : Depdiknas, 2009), h. 14.

³⁶ Henry Guntur Tarigan, *Kecerdasan Bahasa* (Jakarta: Publising, 2009), h :35.

³⁷ Bachtiar S Bachir, *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik, dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdikbud. 2010), h. 26.

bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan.³⁸

Fadlillah menyebutkan bercerita ialah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik.³⁹ Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan melalui tutur kata, ungkapan dan mimik wajah yang unik. Bercerita berarti penyampaian cerita dengan cara bertutur yang membedakan antara bercerita dengan metode penyampaian cerita lain adalah lebih menonjol aspek teknis penceritaan lainnya. Bercerita adalah penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik Taman Kanak-kanak.⁴⁰

Bercerita adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia.⁴¹ Bercerita merupakan titik tolak dan retorika, yang berarti mengucapkan kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu (misalnya memberikan informasi/ memberi motivasi), dengan kata lain, berbicara adalah salah satu kemampuan khusus yang harus dimiliki manusia.⁴² Pendapat lain menyebutkan bercerita merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan, bicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaan.⁴³

Selanjutnya, Nurgiyantoro mengungkapkan bahwa bercerita adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan, berdasarkan bunyi-bunyi yang didengar, kemudian manusia belajar untuk mengucapkan dan akhirnya terampil berbicara.⁴⁴

³⁸ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.157.

³⁹ Muhammad Fadlillah. *Desain pembelajaran PAUD* (Jakarta: Ar-ruzz media, 2012).

⁴⁰ Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka., 2009), h. 2.4.,

⁴¹ *Ibid.*, h.2.8.

⁴² Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika* (Yogyakarta: Kanisius, 2008.), h. 14.

⁴³ Henry Guntur Tarigan, dkk, *Pengembangan Keterampilan Berbicara* (Jakarta: PTK, 2009), h. 37

⁴⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: BPFE, 2008), h. 276.

Dapat dikatakan bercerita merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia, demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Bercerita merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologi, neurologis, semantik dan linguistik.⁴⁵

Bercerita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif lisan. Dikatakan produktif lisan, karena dalam kegiatan ini orang yang berbicara (pembicara) dituntut dapat menghasilkan paparan secara lisan yang merupakan cerminan dari gagasan, perasaan, dan pikirannya.⁴⁶ Berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologi, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian rupa sehingga dapat dianggap sebagai alat kontrol sosial.⁴⁷

Bercerita adalah perbuatan menghasilkan bahasa untuk berkomunikasi, komunikasi dimaksudkan agar pembicara dan pendengar dapat memahami maksud pembicaraan, dalam proses komunikasi inilah terjadi interaksi antara pembicara dan pendengar.⁴⁸ Bercerita pada hakikatnya suatu proses komunikasi, di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain.⁴⁹ Bercerita adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa. Bercerita sebagai suatu proses komunikasi, proses perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud ujaran atau bunyi bahasa yang bermakna, yang disampaikan kepada orang lain. Bercerita merupakan suatu peristiwa penyampaian maksud (ide, pikiran, perasaan) seseorang kepada orang lain. Keterampilan bercerita, sifatnya produktif, menghasilkan, memberi, dan menyampaikan. Bercerita bukan hanya cepat mengeluarkan kata-kata dari alat ucap, tetapi utamanya adalah menyampaikan pokok-pokok pikiran secara teratur, dalam berbagai ragam bahasa sesuai dengan fungsi komunikasi.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 277.

⁴⁶ Tarigan, *Pengembangan...*, h. 15.

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Tim. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jakarta: Depdikbud, 2008), h. 10.

⁴⁹ Haryadi, dan Zamzami, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti, 2008), h. 54.

Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa bercerita adalah salahsatu strategi pembelajaran dimana penyampaiannya melalui tutur kata secara lisan dengan menceritakan kisah atau suatu peristiwa dan informasi tanpa meninggalkan tujuan dari pembelajaran tersebut.

2. Pentingnya Bercerita Pada Anak

Seluruh cerita dalam Alquran adalah mengandung iktibar yang bersifat mendidik manusia, dari segi psikologis, bercerita mengandung makna *reinforcement* (penguatan) kepada seseorang untuk bertahan uji dalam berjuang melawan keburukan.⁵⁰ Melalui penghayatan yang kuat berdasarkan prinsip-prinsip sejarah dapat mengharapkan lahirnya anak-anak yang bersemangat, pantang menyerah, dan memiliki kekuatan untuk mengubah suatu sejarah. Adapun pentingnya bercerita bagi anak, yaitu:

1. Melalui cerita, anak dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.
2. Anak berusaha untuk berpindah dari keindividualitasannya menuju pribadi yang bersosial dengan yang lain melalui pengalaman yang diperolehnya ketika mendengarkan cerita.
3. Melalui cerita, anak mendapatkan pengetahuan tambahan, seperti tentang ilmu pengetahuan seni, akhlak, dan lain sebagainya.
4. Cerita membuat anak selain merasa senang juga belajar menggunakan emosi dan perasaannya, belajar merasakan perasaan orang lain sehingga dengan kata lain melalui cerita anak belajar untuk menjadi ikhlas, bersosialisasi, dan tenggang rasa.
5. Dengan cerita bisa menjadi contoh kongkrit akhlak Islam yang kita harapkan bisa tertanam pada diri anak melalui sosok orang-orang shaleh yang ada dalam cerita.
6. Memberikan kepuasan terhadap perhatian anak, memenuhi kebutuhan dan keinginannya.⁵¹

Bercerita juga akan memberikan manfaat yang lebih bagi pendengarnya.

Oleh sebab itu, urgency bercerita padda anak yaitu:

- a. Cerita mampu menanamkan nilai-nilai pada anak.
- b. Cerita dapat dimanfaatkan untuk menanamkan komitmen moral atau komitmen terhadap nilai-nilai keimanan

⁵⁰ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), h. 156

⁵¹ Abdul Azis, *Mendidik Anak Lewat Cerita*, (Jakarta; Mustaqim, 2008) h. 32.

- c. Cerita mampu mempengaruhi hati untuk tunduk kepadanya
- d. Cerita mampu mendorong pendengarnya untuk berpikir dan berperilaku yang sesuai
- e. Cerita mampu menjernihkan pikiran
- f. Cerita mampu mengantarkan kepada cita-cita yang tinggi
- g. Cerita mampu memberikan dorongan/ motivasi untuk senantiasa berbuat baik
- h. Cerita mampu menjadikan seseorang untuk introspeksi diri
- i. Cerita membawa kabar gembira dan menyenangkan bagi pendengarnya.⁵²

Menurut Tampubolon bercerita kepada anak adalah memainkan permainan penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan fikiran anak.⁵³ Pendapat lain menyatakan bahwa pentingnya bercerita pada anak yaitu:

- a. Melatih daya serap atau daya tangkap anak TK
- b. Melatih daya fikir anak
- c. Melatih daya konsentrasi anak TK
- d. Mengembangkan daya imajenasi anak
- e. Menciptakan situasi yang menggembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya
- f. Membantu perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sehingga proses percakapan menjadi komunikatif.⁵⁴

Berdasarkan beberapa ungkapan tersebut, maka dapat disimpulkan pentingnya bercerita bagi anak usia dini adalah membantu perkembangan bahasa anak, dengan bercerita pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk membantu kemampuan bercerita, dengan menambah pembendaharaan kosakata, kemampuan mengucapkan kata-kata, melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya. Rangkaian kemampuan mendengar ,berbicara, membaca, menulis, dan menyimak adalah sesuai dengan tahap perkembangan anak, karena tiap anak berbeda latar belakang dan cara belajarnya.

⁵² *Ibid.* h. 33

⁵³ Deni Joan Tampubolon, *Pengajaran Berbicara dan Membaca* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 12.

⁵⁴ Azis, *Mendidik...*, h. 33.

3. Langkah-Langkah Dalam Bercerita

Secara umum persiapan untuk merancang kegiatan bercerita adalah menetapkan tujuan dan tema yang dipilih, menetapkan bentuk bercerita yang dipilih, menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan bercerita, dan menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita.⁵⁵

Langkah-langkah bercerita yang sesuai dengan rancangan tema dan tujuan, maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak. Tujuan bercerita sebagaimana telah ditetapkan adalah untuk menanamkan sikap peka dan tanggap, suka menolong, dan mencintai orang lain.
2. Mengatur tempat duduk anak. Kemudian mengatur bahan dan alat yang dipergunakan sebagai alat bantu bercerita sesuai dengan bentuk bercerita yang dipilih.
3. Merupakan pembukaan kegiatan bercerita.
4. Merupakan pengembangan cerita yang dituturkan guru. Menyajikan fakta-fakta di sekitar lingkungan dan kehidupannya.
5. Merupakan langkah penutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita, hal ini dimaksudkan memberi petunjuk seberapa besar perhatian dan tanggapan anak terhadap isi cerita.⁵⁶

Bercerita juga mempunyai seni tersendiri, seni bercerita yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan metode dialog dan pengulangan, seperti “Kira-kira menurutmu apa yang akan terjadi selanjutnya.”
2. Bercerita dengan alur cerita yang jelas dan mudah dipahami.
3. Memperhatikan intonasi suara, terkadang tinggi terkadang rendah sesuai dengan adegan dan kejadiannya.
4. Melibatkan gerakan tangan, mimik wajah, dan gerakan tubuh seluruhnya. Contohnya, wajah yang menampakkan raut gembira, dan sedih sesuai dengan adegan ceritanya.
5. Anak sangat mudah terpengaruh oleh cerita yang diminatinya, di antaranya cerita yang melibatkan namanya, atau kejadian yang terjadi mengenai orang-orang yang dicintainya, atau juga di tempat-tempat yang dikenalnya.
6. Bercerita dengan menunjukkan kasih sayang, dan penuh kehangatan.⁵⁷

⁵⁵Moeslichatoen. R. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011). h. 175-176.

⁵⁶ *Ibid.*, h. 177.

⁵⁷ Azis, *Mendidik Anak*, h. 50.

Langkah-langkah bercerita pada pendidik perlu mengasah keterampilannya dalam bercerita, baik dalam olah vokal, olah gerak, bahasa dan komunikasi serta ekspresi. Seorang pencerita harus pandai-pandai mengembangkan berbagai unsur penyajian cerita sehingga terjadi harmoni yang tepat. Secara garis besar unsur-unsur penyajian cerita yang harus dikombinasikan secara proporsional adalah sebagai berikut: Narasi, Dialog, Ekspresi (terutama mimik muka), Visualisasi gerak/Peragaan (acting), Ilustrasi suara, baik suara lazim maupun suara tak lazim, Media/alat peraga (bila ada), Teknis ilustrasi lainnya, misalnya lagu, permainan, musik, dan sebagainya.⁵⁸

Berdasarkan ngkapan tersebut langkah-langkah dalam bercerita di taman kanak-kanak dimulai dari tahap yang paling seerhana kemudian meningkat, hingga anak memiliki kemampuan untuk bercerita.

C. Audio Visual

1. Pengertian Audio Visual

Audio visual adalah mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.⁵⁹ Audio visual adalah perangkat keras seperti mesin proyektor film, tipe recorder dan proyektor visual yang lebar.⁶⁰ Audio visual adalah mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan melalui audio dan visual.⁶¹ Menurut Sanaky audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar dan suara seperti televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film.⁶² Suleiman dalam Wahyuningsih mengungkapkan bahwa audio visual adalah alat-alat yang *'audible'* artinya dapat didengar dan alat-alat yang *'visible'* artinya dapat dilihat, agar cara berkomunikasi menjadi efektif.⁶³

⁵⁸ Rahmi Daryanto, *Media Pembelajaran*; Cetakan I (Bandung: Satu Nusa. 2010), h.54.

⁵⁹ Punaji Setyosari, dan Sihkabuden, *Media Pembelajaran* (Malang: Penerbit Elang Mas, 2009), h. 120.

⁶⁰ *Ibid.*

⁶¹ *Ibid.*, h. 121

⁶² Arjandi Sanaky, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatan* (Jakarta : Grafindo Pers, 2009), h. 102.

⁶³ Rani Anggi Wahyuningsih, *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran* (Jakarta: Grafindo Pers, 2011), h.23.

Sedangkan Rinanto dalam Wahyuningsih menyatakan bahwa: media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalannya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar.⁶⁴ Media audio visual merupakan perpaduan yang saling mendukung antara gambar dan suara, yang mampu

Audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.⁶⁵ Dale mengatakan audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung.⁶⁶ Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.⁶⁷

Berdasarkan sejumlah pengertian audio visual tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa audio visual adalah benda yang dapat mengeluarkan suara dan gambar seperti televisi, laptop, video, handphon, dan lain sebagainya.

2. Jenis-Jenis Audio Visual

Pada proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang akan disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Salah satu teknologi dalam proses pengajaran itu adalah memilih media pembelajaran yang dapat bersuara dan memunculkan gambar. Audio visual sebagai media pembelajaran menurut Rossi dan Breidle dalam Harjanto ada dua jenis yaitu:

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 4

⁶⁶ *Ibid.*, h.8.

⁶⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 211.

- a. Audio visual komplet yaitu audio dan visual dalam satu bentuk tanpa terpisah, seperti televisi, laptop, hand phone, dan lain-lain.
- b. Audio visual campuran, yaitu audio dan visualnya terpisah seperti penggunaan OHP, infokus, loudspeaker, DVD, dan lain sebagainya.⁶⁸

Tidak jauh berbeda dengan pendapat lain bahwa audio visual adalah media pembelajaran yang menurut karakteristik pembangkit rangsangan indera dapat berbentuk Audio (suara), Visual (gambar), maupun Audio Visual.⁶⁹ Menurut Rudi Bertz, sebagaimana dikutip oleh Asnawir dan M. Basyirudin Usman, mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*linier graphic*) dan simbol.⁷⁰

Seperti umumnya media sejenis media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang cukup tinggi, menurut riset, rata-rata diatas 60% sampai 80%. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, televisi, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.⁷¹ Jenis audio visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua:

- a. Audio visual diam: yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak: yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video-cassette*.⁷²

Berdasarkan pembagian audio visual tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya jenis audio visual itu yaitu yang dapat memunculkan suara dan gambar baik terpisah atau bersatu dalam satu benda. Oleh sebab itu, pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang

⁶⁸ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 246

⁶⁹ Syiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 136

⁷⁰ Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *Audio Visual Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 34.

⁷¹ Arsyad, *Media...* h. 30.

⁷² Sanjaya, *Perencanaan...* h. 204.

penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Serdang Bedagai yang beralamat di Jl. Lintas Medan Tebing Tinggi N0. 298 Desa Firdaus Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 sejak bulan Januari hingga Februari tahun 2018. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

**Tabel 01
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu								
		Januari				Februari				
		Minggu				Minggu				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perizinan									
2	Penelitian Siklus I									
3	Penelitian Siklus II									
4	Penelitian Siklus III									
5	Analisis data									
6	Pengolahan Data									
7	Penyusunan Laporan									

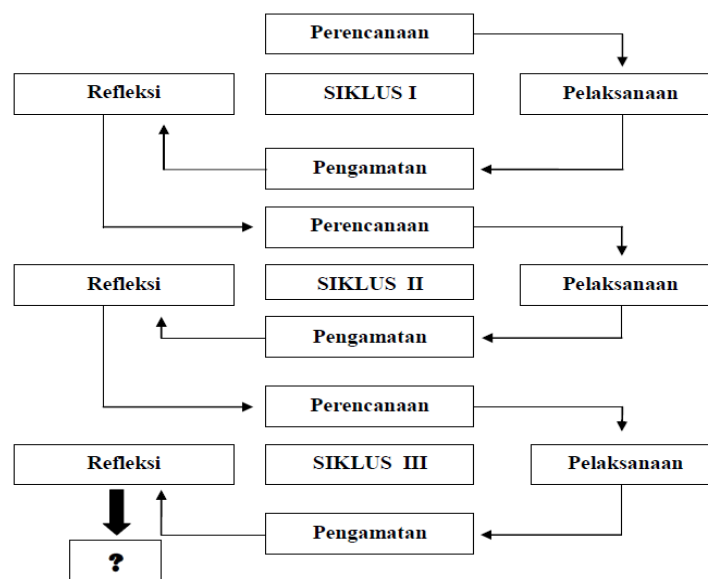
3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:⁷³

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian ini melalui siklus yaitu apabila terjadi peningkatan kedisiplinan anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun alur siklus tersebut dapat peneliti gambarkan sebagai berikut

Gambar 02
Alur Penelitian Tindakan Kelas⁷⁴



⁷³Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

⁷⁴*Ibid.*

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan perilaku disiplin anak melalui bercerita dengan audio visual pada anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. RKM dan RKH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Serdang Bedagai, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang sedang berlangsung. Jumlah anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 16 orang anak dengan rincian 8 orang anak laki-laki, dan 8 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi pada tiga bahagian yaitu anak, guru, dan teman sejawat. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini dapat peneliti rincikan sebagai berikut:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data untuk meningkatkan perilaku disiplin anak melalui bercerita dengan audio visual. Data ini diperoleh melalui hasil belajar dengan observasi. Observasi diperoleh dari kegiatan belajar anak melalui penggunaan audio visual yang dilakukan anak bersama teman-temannya untuk dapat meningkatkan perilaku disiplin anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, khususnya perilaku disiplin anak di lingkungan sekolah, dan berharap ketika anak dilingkungan luar sekolah dapat

melakukan hal yang sama, tetap disiplin baik di rumah maupu di lingkungan tempat tinggal.

Tabel 02
Data Anak RA Baiturrofiqoh

NO	Nama Anak	L/P
1	Abdul Rahman Arif	L
2	Afrahul Fadillah	P
3	Bagas Sahri Hidayatullah	L
4	Balqis Fadia	P
5	Fahri Maulana	L
6	Febi Aida Utami	P
7	M. Farhan Ali Harahap	L
8	M. Yoanda	L
9	Maysaroh Andini	P
10	M. Ghazali	L
11	Nadhira Zahra Siregar	P
12	Nadya Ananda Efendi	P
13	Raihan Nahriza	L
14	Rizki Fauzi Farhan	L
15	Salwa Fadillah	P
16	Suhaila Amelia	P

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03
Data Guru

Nama Guru	Tugas	Waktu
Muhammad Arsyad	Guru	24 Jam/Minggu
Supiati, S.Pd.I	Guru	24 Jam/Minggu
Daiya Kusuma, S.Pd.	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Hasil refleksi dijadikan acuan untuk melakukan tindak lanjut atau siklus berikutnya. Apabila hasil refleksi belum menunjukkan adanya peningkatan perilaku disiplin anak melalui bererita dengan audio visual, maka dilakukan perbaikan dengan melihat dimana saja terdapat kelemahan-kelemahan pada pembelajaran sebelumnya kemudian dilakukan perbaikan untuk meningkatkan perilaku disiplin anak melalui bererita dengan audio visual. Adapun yang menjadi teman sejawat adalah

Tabel 04
Teman Sejawat

Nama Guru	Jabatan
Supiati, S.Pd.I	Kolaborator
Daiya Kusuma, S.Pd.	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang perilaku disiplin anak melalui bererita dengan audio visual .

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu anak dan guru. Adapun indikator kerja pada penelitian ini adalah:

Tabel 06
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Anak	Indikator Kinerja Guru
Indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat	Indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila standart penilaian terhadap kinerja guru memperoleh nilai baik dan sangat baik. Pada penilian APKG-PKP I dan II diberi nilai 4 untuk nilai baik, dan 5 untuk sangat baik.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁷⁵
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase ketuntasan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak⁷⁶

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁷⁷

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan tema serta sub tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

⁷⁵*Ibid.*, h. 45

⁷⁶*Ibid.*

⁷⁷Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

c. Observasi (*Observating*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan presentase. Pada pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah:

1. Deskripsi Siklus Pra Siklus.

Proses belajar tidak mungkin mencapai target maksimal tanpa adanya disiplin yang baik bagi peserta didik. Artinya disiplin merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar di sekolah maupun di kelas, maka disiplin harus ditanamkan pada anak. Melalui kedisiplinan yang baik

akan memungkinkan seorang anak untuk belajar dengan kebiasaan yang positif dan dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Fakta dilapangan ditemukan di RA Baiturrofiqoh bahwa dalam proses belajar anak kurang disiplin, terutama masalah hadir ke sekolah. Hasil observasi awal yang peneliti peroleh ketidak disiplin anak di RA Baiturrofiqoh bahwa anak suka bermain di luar kelas kendatipun jam istirahat telah habis, bermain di kelas ketika pembelajaran berlangsung, serta perilaku disiplin lain yang dapat mengganggu prose belajar di sekolah. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perilaku disiplin anak di RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai masih rendah dan tingkat kedisiplinan anak belum menunjukkan hasil yang menggembirakan.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sbb:

- 1) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa audio visual.
- 4) Merencanakan kegiatan bercerita dan tema cerita
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan I.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual yang dilakukan anak.

2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

2. Deskripsi Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi:

- 1) Menyusun skenario perbaikan siklus I
- 2) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya untuk siklus II.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa audio visual.
- 5) Menyiapkan kegiatan bercerita dan tema bercerita.
- 6) Menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan II.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual yang dilakukan anak.
2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus III dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus II. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi:

- 1) Menyusun skenario perbaikan siklus II
- 2) Menyusun RKH dengan tema dan sub tema serta tema spesifiknya untuk siklus III.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa audio visual.
- 5) Merencanakan kegiatan bercerita dan tema cerita yang akan disampaikan dengan audio visual.
- 6) Menyusun evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai rencana atau planing tindakan siklus III.
- 2) Melakukan pembelajaran meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual.

c. Observasi dan evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1. Evaluasi terhadap hasil belajar meningkatkan perilaku disiplin melalui bercerita dengan audio visual yang dilakukan anak.
2. Observasi proses belajar dilakukan oleh teman sejawat dan kolaborator kepada guru dan anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk menentukan apakah dibutuhkan siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisa dan mendiskusikan hasil observasi selama proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat. Apabila hasil penelitian ini telah berhasil maka penelitian dihentikan sampai pada siklus III, namun apabila belum berhasil dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat yang peneliti sebut tim peneliti. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Muhammad Arsyad	Guru/Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Supiati, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Daiya Kusuma, S.Pd.	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Proses belajar tidak mungkin mencapai target maksimal tanpa adanya disiplin yang baik bagi peserta didik. Artinya disiplin merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar di sekolah maupun di kelas, maka disiplin harus ditanamkan pada anak. Melalui kedisiplinan yang baik akan memungkinkan seorang anak untuk belajar dengan kebiasaan yang positif dan dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Fakta dilapangan ditemukan di RA Baiturrofiqoh bahwa dalam proses belajar berlangsung bahwa anak kurang disiplin ketika berada dilingkungan sekolah, hal ini terlihat seringnya anak terlambat hadir ke sekolah, anak terlambat masuk kelas setelah jam istirahat berlangsung, dan anak masih suka bermain di kelas ketika jam pelajaran berlangsung, serta perilaku disiplin lain yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perilaku disiplin anak di RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai masih rendah dan tingkat kedisiplinan anak belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 08
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak tepat waktu datang ke sekolah				Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat				Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung			
		BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rahman Arif	√				√				√			
2	Afrahul Fadillah	√				√				√			
3	Bagas Sahri Hidayatullah	√				√				√			
4	Balqis Fadia	√				√				√			
5	Fahri Maulana		√			√				√			
6	Febi Aida Utami	√				√				√			
7	M. Farhan Ali Harahap		√			√				√			
8	M. Yoanda		√			√				√			
9	Maysaroh Andini			√			√			√			
10	M. Ghazali			√			√			√			
11	Nadhira Zahra Siregar	√				√				√			
12	Nadya Ananda Efendi			√			√			√			
13	Raihan Nahriza				√			√			√		
14	Rizki Fauzi Farhan				√			√				√	
15	Salwa Fadillah				√				√				√
16	Suhaila Amelia	√				√				√			

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 09
Hasil Interpretasi Observasi Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak tepat waktu datang ke sekolah	7	3	3	3	16
		43,75%	18,75%	18,75%	18,75%	100%
2	Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat	10	3	2	1	16
		62,5%	18,75%	12,5%	6,25%	100%
3	Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung	13	1	1	1	16
		81,25%	6,25%	6,25%	6,25%	100%

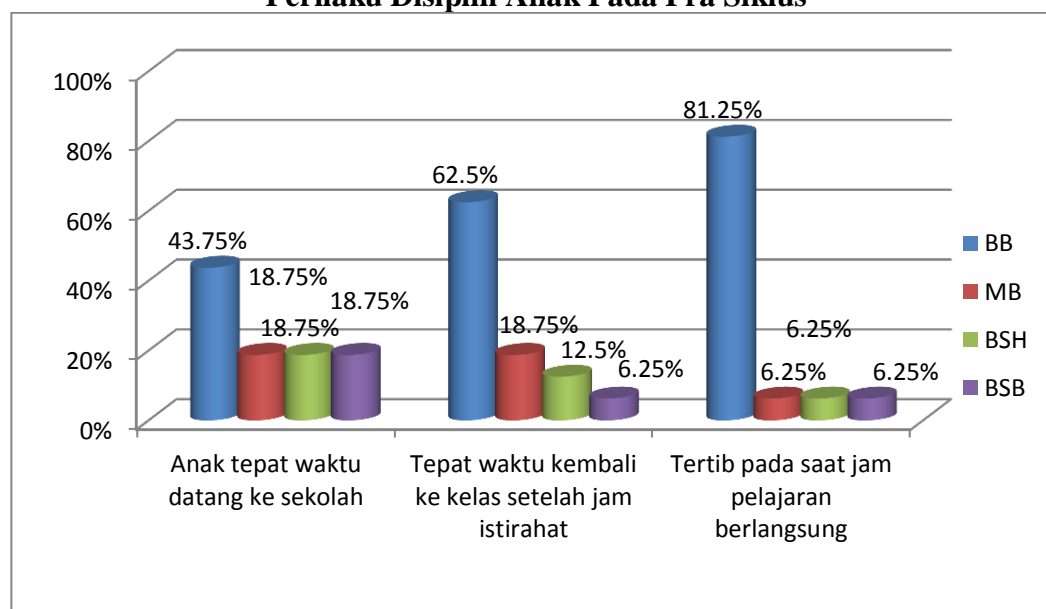
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
f = Jumlah nilai anak
n = Jumlah anak

Grafik 01
Perilaku Disiplin Anak Pada Pra Siklus



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kedisiplinan anak pada pra siklus atau sebelum dilakukan penelitian yaitu:

1. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%).
2. Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat, yang belum berkembang ada 10 anak (62,5%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%).
3. Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung, yang belum berkembang ada 13 anak (81,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 10
Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak tepat waktu datang ke sekolah	3	3	6
		18,75%	18,75%	37,5%
2	Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat	2	1	3
		12,5%	6,25%	18,75%
3	Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung	1	1	2
		6,25%	6,25%	12,5%
Rata-Rata		22,9%		

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%), maka jumlah seluruhnya ada 6 anak (37,5%).
2. Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 3 anak (18,75%).
3. Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 2 anak (12,5%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kedisiplinan anak pada pra siklus adalah 22,9% yang menunjukkan masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

B. Deskripsi Siklus I.

1. Hari Ke 1/ Senin 05 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan subtema tanaman obat, macam-macam tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran laptop, infokus, dan plasdis
3. Menyiapkan kegiatan bercerita
4. Menyiapkan media bercerita.
5. Menyiapkan ketentua dalam bercerita
6. Menyiapkan lembar observasi
7. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
11. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
12. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - b) Menghitung jumlah tanaman obat
 - c) **Bercerita dengan audio visual guru yang disiplin hadir mengajar**
 - d) menciptakan bentuk dari playdough
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan

2. Guru memberikan arahan dalam kegiatan bercerita.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara bercerita yang akan dilakukan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita.

2. Hari Ke 2/ Selasa 06 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya bagian-bagian tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop, infokus, dan plasdis.
3. Menyiapkan media bercerita.
4. Menyiapkan kegiatan bercerita.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)

11. Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - b) Menulis angka 14 pada pola daun sirih
 - c) Mengelompokkan ukuran daun sirih
 - d) Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin hadir di sekolah**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak bercerita
2. Guru memberikan arahan dalam bercerita.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara permainan yang dilakukan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita menggunakan audio visual.

3. Hari Ke 3/ Rabu 07 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop, infokus, dan plasdis.

3. Menyiapkan media bercerita.
4. Menyiapkan kegiatan bercerita yang akan dilakukan.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
11. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan bilangan kencur
 - b) Menulis angka 15 pada pola kencur
 - c) peraktek menanam kencur
 - d) **Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin mengerjakan tugas**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak bercerita
2. Guru memberikan arahan dalam bercerita.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara permainan yang dilakukan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita.

4. Hari Ke 4/ Kamis 08 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya manfaat tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop, infokus, dan plasdis.
3. Menyiapkan media bercerita.
4. Menyiapkan kegiatan bercerita yang akan dilakukan.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurunan panas, dll.

9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
11. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencocokkan pola buah mengkudu
 - b) Mengurutkan pola buah mengkudu
 - c) melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin di sekolah**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak bercerita
2. Guru memberikan arahan dalam bercerita.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara bercerita yang dilakukan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita.

5. Hari Ke 5/ Jumat 09 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya jenis olahan tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop, infokus, dan plasdis.

3. Menyiapkan media bercerita.
4. Menyiapkan kegiatan bercerita.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurunan panas, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati jamu kunyit asam
11. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kunyit
 - b) Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - c) mencoba rasa jamu
 - d) Bercerita dengan audio visual anak yang disiplin minum obat**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab dan tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak bercerita
2. Guru memberikan arahan dalam bercerita.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara bercerita yang dilakukan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita.

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 11

Hasil Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak tepat waktu datang ke sekolah				Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat				Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung			
		BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rahman Arif	√				√				√			
2	Afrahul Fadillah		√					√			√		
3	Bagas Sahri Hidayatullah	√				√				√			
4	Balqis Fadia		√					√			√		
5	Fahri Maulana				√				√			√	
6	Febi Aida Utami			√			√				√		
7	M. Farhan Ali Harahap			√			√					√	
8	M. Yoanda	√				√				√			

9	Maysaroh Andini		√					√			√		
10	M. Ghazali	√				√				√			
11	Nadhira Zahra Siregar		√					√				√	
12	Nadya Ananda Efendi				√			√					√
13	Raihan Nahriza	√				√				√			
14	Rizki Fauzi Farhan		√					√				√	
15	Salwa Fadillah				√			√					√
16	Suhaila Amelia	√				√				√			

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 12
Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak tepat waktu datang ke sekolah	6	5	2	3	16
		37,5%	31,25%	12,5%	18,75%	100%
2	Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat	6	2	7	1	16
		37,5%	12,5%	43,75%	6,25%	100%
3	Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung	6	4	4	2	16
		37,5%	25%	25%	12,5%	100%

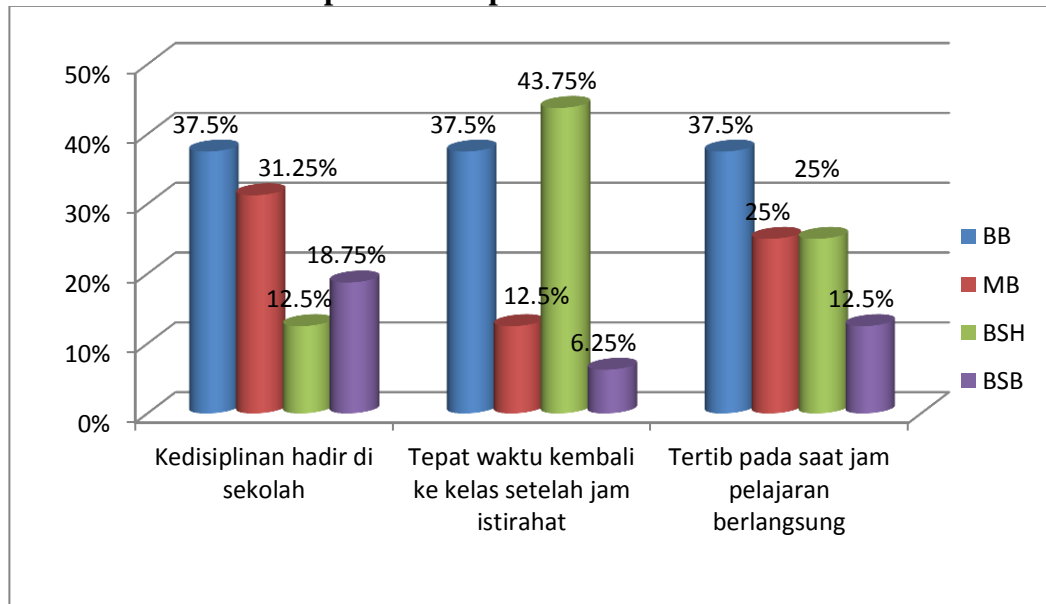
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 02
Kemampuan Kedisiplinan Anak Pada Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kedisiplinan anak pada siklus I setelah penerapan pembelajaran yaitu:

1. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%).
2. Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (43,75%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25).
3. Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 4 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 13
Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak tepat waktu datang ke sekolah	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat	7	1	8
		43,75%	6,25%	50%
3	Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung	4	2	6
		25%	12,5%	37,5%
Rata-Rata		39,6%		

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%), maka jumlah seluruhnya ada 5 anak (31,25%).
2. Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (43,75%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 8 anak (50%).
3. Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), maka jumlah seluruhnya ada 6 anak (37,5%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan sains anak pada siklus I ini adalah 39,6% yang menunjukkan masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas untuk siklus II.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

- 1) Sebahagian anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan.
- 2) Sebahagian anak masih belum memahami kedisiplinan dari pelajaran yang telah dilakukan.

b. Kekuatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
- 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

C. Deskripsi Siklus II.

1. Hari Ke 1/ Senin 12 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan subtema tanaman obat, macam-macam tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop, plasdis, dan infokus
3. Menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan
4. Menyiapkan media bercerita.
5. Menyiapkan ketentuan dalam bercerita
6. Menyiapkan lembar observasi

7. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata Baru:ubi kayu, kentang, wartel, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru
11. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
12. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman umbi-umbian.
 - b) Menghitung jumlah tanaman umbi-umbian
 - c) **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam menanam.**
 - d) menciptakan bentuk dari playdough
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan
2. Guru memberikan arahan dalam kegiatan bercerita.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara bercerita yang akan dilakukan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita.

2. Hari Ke 2/ Selasa 13 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya bagian-bagian tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop, plasdis, dan infokus.
3. Menyiapkan media bercerita.
4. Menyiapkan kegiatan bercerita.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: singkong, ubi rambat, kentang, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

10. Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman umbi-umbian
11. Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - b) Menulis angka 14 pada pola kentang
 - c) Mengelompokkan ukuran kentang
 - d) **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam memanen**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak dalam bercerita
2. Guru memberikan arahan dalam bercerita.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara bercerita yang dilakukan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita.

3. Hari Ke 3/ Rabu 14 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman umbi-umbian, dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop, plasdis, dan infokus.
3. Menyiapkan media bercerita.
4. Menyiapkan kegiatan bercerita yang akan dilakukan.
5. Menyiapkan lembar observasi.

6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru:singkong, ubi rambat kentang, wortel, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman wortel
11. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan bilangan deng wortel
 - b) Menulis angka 15 pada pada wortel
 - c) peraktek menanam wortel
 - d) **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam memupuk**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak bercerita
2. Guru memberikan arahan dalam bercerita menggunakan audio visual.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara bercerita yang dilakukan.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita.

4. Hari Ke 4/ Kamis 15 Februari 2018

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman umbi-umbian, dan tema spesifiknya manfaat tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu laptop, plasdis, dan infokus.
3. Menyiapkan media bercerita.
4. Menyiapkan kegiatan bercerita yang akan dilakukan.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru:

9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati umbi-umbian
11. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencocokkan pola buah singkong
 - b) Mengurutkan pola buah singkong
 - c) melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam menyirami tanaman**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
19. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan arahan dan mengamati anak bercerita
2. Guru memberikan arahan dalam bercerita.
3. Anak dibentuk dalam 4 kelompok dengan terlebih dahulu di satukan untuk mendengarkan arahan tentang cara bercerita.
4. Anak mendengarkan arahan dari guru.
5. Guru memberikan motivasi pada anak dalam bercerita.

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 14
Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak tepat waktu datang ke sekolah				Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat				Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung			
		BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rahman Arif				√				√				√
2	Afrahul Fadillah				√				√				√
3	Bagas Sahri Hidayatullah				√				√				√
4	Balqis Fadia				√				√				√
5	Fahri Maulana				√				√				√
6	Febi Aida Utami				√				√				√
7	M. Farhan Ali Harahap		√			√				√			
8	M. Yoanda		√			√				√			
9	Maysaroh Andini			√			√			√			
10	M. Ghazali			√			√			√			
11	Nadhira Zahra Siregar	√				√				√			
12	Nadya Ananda Efendi			√			√			√			
13	Raihan Nahriza				√			√			√		
14	Rizki Fauzi Farhan				√			√				√	
15	Salwa Fadillah				√				√				√
16	Suhaila Amelia				√				√				√

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 15
Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak tepat waktu datang ke sekolah	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
2	Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat	3	3	2	8	16
		18,75%	18,75%	12,5%	50%	100%
3	Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung	6	1	1	8	16
		37,5%	6,25%	6,25%	50%	100%

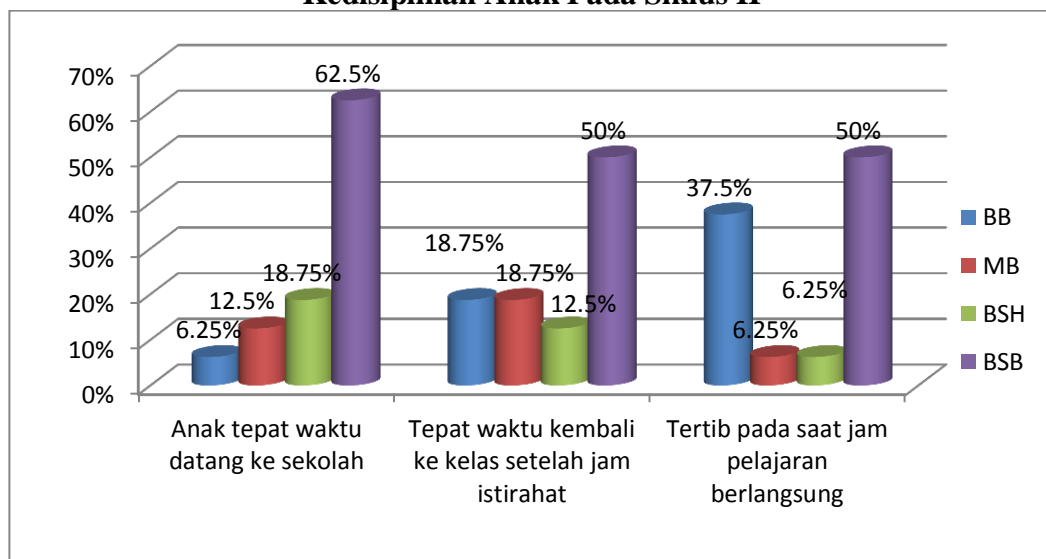
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 03
Kedisiplinan Anak Pada Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi perilaku atau kedisiplinan anak pada siklus II setelah penerapan pembelajaran yaitu:

1. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
2. Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%).
3. Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 16
Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak tepat waktu datang ke sekolah	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
2	Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat	2	8	10
		12,5%	50%	62,5%
3	Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung	1	8	9
		6,25%	50%	56,25%
Rata-Rata		66,6%		

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
2. Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), maka jumlah seluruhnya ada 10 anak (62,5%).
3. Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), maka jumlah seluruhnya ada 9 anak (56,25%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata perilaku disiplin anak atau kedisiplinan anak pada siklus II ini adalah 66,6% yang menunjukkan masih kurang dari 80% kendatipun telah terjadi peningkatan. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas untuk siklus III.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

- 1) Sebahagian anak ada yang merasa tidak cocok dengan teman satu tim.
- 2) Sebahagian anak masih belum dapat bekerja sama melakukan kegiatan.

a. Kekuatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan perencanaan
- 2) Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

b. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

D. Deskripsi Siklus III

1. Hari Ke 1/ Senin 19 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa laptop, plasdis, dan infokus
- 4) Menyiapkan conto-contoh kendaraan di darat
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menghitung jumlah kendaraan darat
 - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - d) **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam memberhentikan kendaraan**

- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - b) Jenis kendaraan darat
 - c) Bentuk angka 16
 - d) Bentuk tulisan nama kendaraan
 - e) Bentuk mobil
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan bercerita.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kendaraan di darat.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan bercerita dengan audio visual.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

2. Hari Ke 2/ Selasa 20 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.

- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa laptop, plasdis, dan infokus
- 4) Menyiapkan conto-contoh kendaraan di darat
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menggantung gambar sepeda motor
 - b) Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
 - d) **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam merawat kendaraan**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Alat transportasi yang efisien
 - c) Penjumlahan
 - d) Nama kendaraan di darat
 - e) Mengerjakan lembar tugas
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat

- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang bercerita.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kendaraan di darat.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan bercerita.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

3. Hari Ke 3/ Rabu 21 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa laptop, plasdis, dan infokus
- 4) Menyiapkan conto-contoh kendaraan di darat
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat

- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencari kejanggalan gambar supir
 - b) Meniru tulisan “Supir”
 - c) Menghitung jumlah roda
 - d) **Bercerita dengan Audio visual disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - c) Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - d) Jumlah roda kendaraan di darat
 - e) Bentuk jenis mobil
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan bercerita.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kendaraan di darat.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan bercerita.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

4. Hari Ke 4/ Kamis 22 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa laptop, plasdis, dan infokus.
- 4) Menyiapkan conto-contoh kendaraan di darat
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)

- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
- a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Bercerita dengan Audio Visual disiplin dalam menepatakan kendaraan**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
- a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - b) Bentuk angka 17
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Bercerita
- 12) Anak Mengkomunikasikan
- a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan bercerita.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kendaraan di darat.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan bercerita.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

5. Hari Ke 5/ Jumat 23 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa laptop, plasdis, dan infokus.
- 4) Menyiapkan conto-contoh kendaraan di darat
- 5) Menyiapkan lembar observasi
- 6) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Bercerita dengan Audio Visual disiplin di jalan raya**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - b) Bentuk angka 17

- c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Bercerita
- 12) Anak Mengkomunikasikan
- a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) ercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan bercerita.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kendaraan di darat.
- 3) Anak didudukkan sesuai kelompoknya
- 4) Anak melakukan kegiatan bercerita.
- 5) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III yang diperoleh

Tabel 17
Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Penelitian											
		Anak tepat waktu datang ke sekolah				Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat				Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung			
		BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B	BB	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rahman Arif				√				√				√
2	Afrahul Fadillah				√				√				√
3	Bagas Sahri Hidayatullah				√				√				√
4	Balqis Fadia				√				√				√
5	Fahri Maulana				√				√				√
6	Febi Aida Utami				√				√				√
7	M. Farhan Ali Harahap		√				√				√		
8	M. Yoanda		√				√				√		
9	Maysaroh Andini			√				√				√	
10	M. Ghazali			√				√				√	
11	Nadhira Zahra Siregar	√				√				√			
12	Nadya Ananda Efendi			√				√				√	
13	Raihan Nahriza				√				√				√
14	Rizki Fauzi Farhan				√				√				√
15	Salwa Fadillah				√				√				√
16	Suhaila Amelia				√				√				√

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Tabel 18
Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak tepat waktu datang ke sekolah	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
2	Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
3	Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%

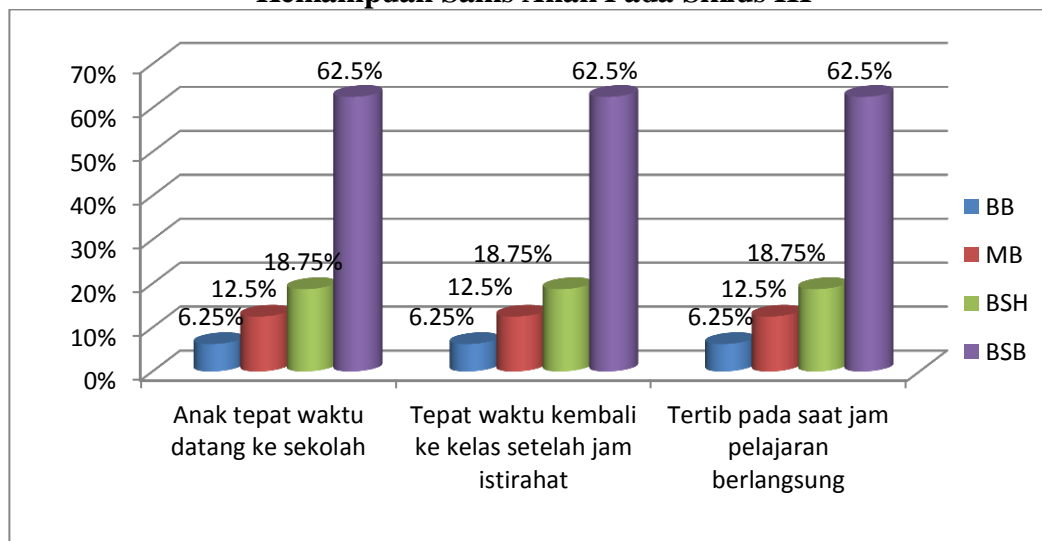
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 04
Kemampuan Sains Anak Pada Siklus III



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kedisiplinan anak pada siklus III setelah penerapan pembelajaran yaitu:

1. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
2. Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
3. Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus III ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 19
Rata-Rata Kedisiplinan Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak tepat waktu datang ke sekolah	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
2	Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
3	Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
Rata-Rata		81,25%		

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak tepat waktu datang ke sekolah, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
2. Tepat waktu kembali ke kelas setelah jam istirahat, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
3. Tertib pada saat jam pelajaran berlangsung, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kedisiplinan anak pada siklus III ini adalah 81,25 % atau dibulatkan menjadi 81,3% yang menunjukkan dalam kategori baik dan telah terjadi peningkatan dan melebihi batas keberhasilan minimal yaitu 80%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti bersama teman sejawat dan guru sepakat bahwa penelitian ini telah selesai dan berhasil dilakukan, sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya.

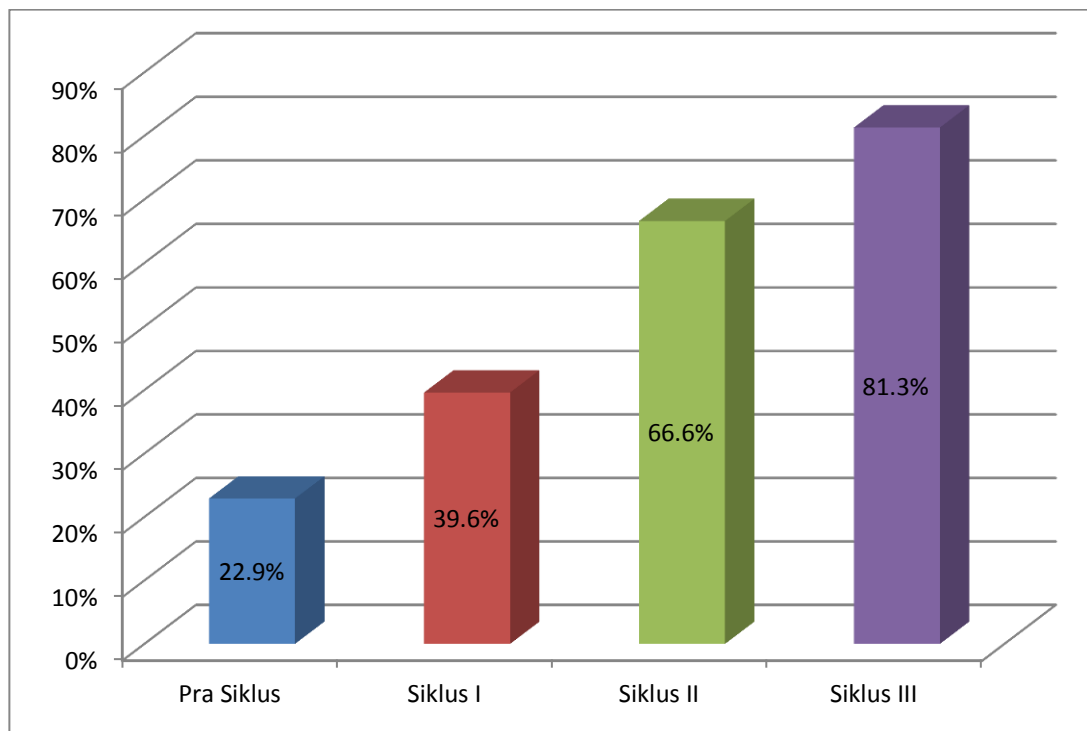
4. Tahap Refleksi

- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
- b. Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

E. Pembahasan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai sebagai penelitian pra siklus, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran dapat dilihat bahwa perilaku kedisiplinan anak menunjukkan peningkatan melalui penerapan belajar dengan bercerita menggunakan audio visual. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,9%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 39,6%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 66,6%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 81,3% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Bercerita Dengan Audio Visual



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran bercerita menggunakan audio visual dapat meningkatkan perilaku disiplin atau kedisiplinan anak yang telah dilakukan peneliti di RA Baiturrofiqoh Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menggunakan pembelajaran bercerita dan menggunakan media audio visual. Hasil belajar anak secara keseluruhan pada pra siklus sebesar 22,9%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan kembali dengan hasil belajar menjadi 39,6%, dan pada siklus II terjadi kenaikan mencapai 66,6%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai 81,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru,
 - a. Pada setiap kegiatan pembelajaran menggunakan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran.
 - b. Gunakan media pembelajaran yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan oleh anak.
 - c. Gunakan benda-benda yang aman, mudah diperoleh, dan dapat mereka lihat sehari-hari sesuai tingkat usia anak, jangan menggunakan benda-benda yang berbahaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti, penelitian ini dapat diteliti lagi oleh peneliti yang lain dengan objek yang berbeda.

Bagi lembaga, kiranya dapat mendukung bentuk bentuk penelitian untuk mendukung keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M.. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Usman, M. Basyirudin. 2016. *Audio Visual Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, Abdul. 2008. *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta; Mustaqim.
- Bachir, Bachtiar S. 2010. *Pengembangan Kegiatan Bercerita, Teknik, dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdikbud.
- Danim, Sudarman, dan Danim, Yunan. 2010. *Administrasi Madrasah dan Manajemen Kelas*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Daryanto, Rahmi. 2010. *Media Pembelajaran*; Cetakan I. Bandung: Satu Nusa.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Univesitas Terbuka.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syiful Bahri dan Zain, Aswan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah. Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Hadi, Syamsul. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidik.
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryadi, dan Zamzami. 2008. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogja: DIVA Press.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 2008. *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hurlock, Elizabeth B. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Imron, Ali. 2009. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Martono, Mutadi. 2012 *Pendekatan Efektif Dalam Pembelajaran*. Semarang: Balai Pustaka Insani.
- Megawangi, Ratna. 2010. *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*. Jakarta: Indonesian Heritage Foundation.
- Moeslichatoen. 2011. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudasir. 2011. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- Mustakim, Muh. Nur 2009. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. 2009. *Membentuk Dan Meningkatkan Disiplin Sejak Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nugroho, Bambang. 2010. *Reward dan Punishment*. Jakarta: Cipta Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Rohani, Ahmad, HM dan Ahmadi, Abu. 2011. *Pegelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roswitha. 2009. *Mendisiplin Anak Dengan Cerita*. Jakarta: Andi.
- Rusyan, Ahmat Tabrani. 2009. *Siswa Teladan*. Jakarta : PT. Ikrar Mandiri Abadi.
- Sanaky, Arjandi. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatan*. Jakarta : Grafindo Pers.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Punaji dan Sihkabuden. 2009. *Media Pembelajaran*. Malang: Penerbit Elang Mas.
- Siswanto. 2011. *Guru Inovatif, Konsep dan Aplikasinya* . Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sudrajat, Akhmad. 2010. *Manfaat Prinsip dan Asas Pengembangan Budaya Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sujiono, Bambang. 2010. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syarifuddin. 2008. *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tampubolon, Deni Joan. 2008. *Pengajaran Berbicara dan Membaca*. Jakarta: Bumi
- Tarigan, Henry Guntur, dkk.,. 2009. *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: PTK.
- _____. 2009. *Kecerdasan Bahasa*. Jakarta: Publising.
- Tim. 2008. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Uzer, Moh. Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih, Rani Anggi. 2011. *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Pers.
- Wantah, Maria J. 2009. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Yusriana, Ajeng. 2012. *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-Anak*. Jogjakarta: Diva Press.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA BAITURROFIQOH SEI RAMPAH SERDANG BEDAGAI**

Nama RA : RA BAITURROFIQOH

Alamat : Sei Rampah

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 05 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Macam-Macam tanaman Obat
II	Selasa, 06 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Bagian-Bagian Tanaman Obat
III	Rabu, 07 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat / Cara menanam dan merawat tanaman Obat
IV	Kamis, 08 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman Obat
V	Jumat, 09 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Jenis Olahan tanaman Obat

Mengetahui

Kepala RA Baiturrofiqoh

Kolaborator

Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Supiati, S.Pd. I.

M. Arsyad

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA BAITURROFIQOH SEI RAMPAH SERDANG BEDAGAI

Nama RA : RA BAITURROFIQOH

Alamat : Sei Rampah

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 12 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/ Macam-tanaman Umbi-umbian
II	Selasa, 13 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Bagian-Bagian Tanaman Umbi-umbian
III	Rabu, 14 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Cara menanam dan merawat tanaman Umbi-umbian
IV	Kamis, 15 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Tanaman Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Manfaat Tanaman Umbi-umbian
V	Jumat, 16 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek

Mengetahui

Kepala RA Baiturrofiqoh

Kolaborator

Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Supiati, S.Pd. I.

M. Arsyad

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA AN BAITURROFIQOH SEI RAMPAH SERDANG BEDAGAI

Nama RA : RA BAITURROFIQOH

Alamat : Sei Rampah

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 19 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 20 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 21 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 22 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 23 Februari 2018	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Baiturrofiqoh

Kolaborator

Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Supiati, S.Pd. I.

M. Arsyad

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus	: I
Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
Kelompok	:B
Tujuan Perbaikan	: Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah pembelajaran yang saya lakukan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku disiplin, bahwa anak masih terpengaruh dengan teman lainnya.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku disiplin?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku disiplin bahwa sebahagian anak masih ikut-ikutan temannya.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Kendaraan
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan perilaku disiplin?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat perilaku disiplin karena sebahagian kecil anak belum memahami bagaimana melakukan kegiatan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 05-09 Februari 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- Kedisiplinan hadir di sekolah
- Kedisiplinan Masuk Kelas setelah jam istirahat
- Kedisiplinan pada saat jam pelajaran berlangsung

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan perilaku disiplin sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang disiplin.
2. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan..
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan anak.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : II

Hari Tanggal : Senin- Kamis, 12-15 Februari 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- Kedisiplinan hadir di sekolah
- Kedisiplinan Masuk Kelas setelah jam istirahat
- Kedisiplinan pada saat jam pelajaran berlangsung

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang kedisiplinan.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Bercerita Dengan Audio Visual Pada Anak RA Baiturrofiqoh Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 19-23 Februari 2018

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- Kedisiplinan hadir di sekolah
- Kedisiplinan Masuk Kelas setelah jam istirahat
- Kedisiplinan pada saat jam pelajaran berlangsung

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang kedisiplinan.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : Muhammad Arsyad
NPM : 1601240055 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: Muhammad Arsyad
NPM	: 1601240055 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA BAITURROFIQOH
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah swt.
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 05-09 Februari 2018

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Sei Rampah, 09 Februari 2018

Penilai

Daiya Kusuma, S.Pd.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: Muhammad Arsyad
NPM	: 1601240055 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA BAITURROFIQOH
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah swt
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 05-09 Februari 2018

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

				√
--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Sei Rampah, 09 Februari 2018

Penilai

Daiya Kusuma, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 05 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat macam-macam tanaman obat
- ✓ Berdoa untuk kesehatan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual guru yang disiplin hadir mengajar**
 - ✓ Menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat

- ✓ Jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Warna tanaman obat
 - ✓ Bentuk tanaman obat
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna, dan menciptaka bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 05 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Bagian-bagian tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian-bagian tanaman obat
- ✓ Bertanya tentang perilaku hidup sehat
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)
2. Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - ✓ Menulis angka 14 pada pola daun sirih
 - ✓ Mengelompokkan ukuran daun sirih
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin hadir di sekolah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian tanaman obat
 - ✓ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat
 - ✓ Bentuk angka 14

- ✓ Ukuran besar kecil daun
 - ✓ Menghitung secara berurutan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, melakukan pencampuran warna.

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 06 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat cara menanam tanaman obat
- ✓ Terbiasa melakukan kegiatan sesuai minat diri
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin mengerjakan tugas sekolah**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat

✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 07 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Bertanya tentang manfaat tanaman sebagai obat untuk penyakit apa
- ✓ Terbiasa beramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin di sekolah**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil

- ✓ membuat obat dari tanaman obat.
 - ✓ membuat kotak obat dari lidi dan daun pisang
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 08 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 09 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat jenis-jenis olahan tanaman obat
- ✓ Terbiasa berperilaku sopan dan santun
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual anak yang disiplin minum obat**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan

- ✓ Cara membuat jamu
 - ✓ rasa jamu untuk kesehatan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, hasil pencampuran warna

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 09 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 12 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengetahui tanamn umbi-umbian
- ✓ terbiasa masuk dan berdoa keluar kamar mandi
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqiiitu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar degan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual tertib menanam**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian

- ✓ Bentuk umbi wartel
 - ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas, melakukan kegiatan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 12 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berakhlak mulia
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam memanen tanaman**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar

- ✓ Cara memetik daun singkong
 - ✓ bentuk ukuran dan jumlah
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 13 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berkata jujur
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ peraktek mengupas dan memotong kentang
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual disiplin memupuk tanaman**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang

✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membuat tali, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 14 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan manfaat tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa ramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
 - ✓ **Bercerita dengan audio visual tertib menyirami tanaman**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilangan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membuat topi dari dedaunan umbi-umbian.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 15 Februari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

- A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan
- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
 - ✓ Berbaris
 - ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
 - ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
 - ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
 - ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan
- B. Alat dan Bahan
- ✓ Laptop
 - ✓ Infokus
 - ✓ Plasdis
- C. Pembukaan (30 Menit)
- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
 - ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
 - ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
 - ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
 - ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
 - ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
 - ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- D. Inti (60 Menit)
1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
 2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
 3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam memberhentikan kendaraan**
 4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16

- Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Bentuk mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)
SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 19 Februari 2018..
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

F. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam perawatan kendaraan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan

- nama kendaraan di darat
 - mengerjakan lembar tugas
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 20 Februari 2018..
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejangalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat

- Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 21 Februari 2018..
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan “stasiun”
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam menempatkan kendaraan**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat

➤ Reflika kereta api

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 22 Februari 2018..
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 23 Februari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Laptop
- ✓ Infokus
- ✓ Plasdis

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar kereta api.
 - Menghitung gambar gerbong kereta api
 - **Bercerita dengan audio visual disiplin dalam berjalan raya**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Jenis dan bentuk kendaraan umum
 - Bentuk angka 19 dan kereta api
 - Banyaknya gerbong kereta api

➤ Mengerjakan tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 23 Februari 2018..
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 18
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Buah/ Macam-
macam tanaman buah
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 08 Januari 2018
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menyaksikan macam-macam tanaman buah-buahan
- ✓ Terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah makan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, Asmaul husnah Al-Aliim dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap hidup sehat, mandiri, menyesuaikan diri
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Daun Jambu
- ✓ gelas
- ✓ Belender

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Pasar minggu, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bila bertemu wajib mengucapkan salam
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a sebelum dan sesudah makan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Fatihah dan Al-An`ama:45
- ✓ Penambahan kosa kata baru: buah mangga, pisang, pepaya,jambu dll..
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar tanaman buah (Misalnya tanaman jambu, Pisang, Mangga, Pepaya dsb)
2. Anak menanyakan tentang: nama macam-macam tanaman buah ciptaan Allah swt, dan cirri-ciri tanaman penghasil buah
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ **Menjus buah jambu**
 - ✓ Menghitung jumlah buah jambu pada gambar
 - ✓ Menulis (1) wahid un pada gambar jambu
 - ✓ Mencoba rasa buah jambu

4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam dan ciri-ciri tanaman penghasil buah
 - ✓ bentuk tanamn penghasil buah
 - ✓ Bentuk warna dan rasa buah
 - ✓ Mengenal Ahad (')
 - ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama-nama tanaman buah ciptaan Allah swt.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, berhitung dan menulis ahad (angka arab)

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman buah

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Baiturrofiqoh

Sei Rampah, 08 Januari 2018.
Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A'araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do'a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ bercerita dengan audio visual guru yang disiplin hadir mengajar ➢ menciptakan bentuk dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat	Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin hadir di sekolah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, mencampurkan warna dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ peraktek menanam kencur ➢ Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin mengerjakan tugas sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ tanaman obat. ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna, menanam tanaman. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ melipat kertas bentuk botol obat ➢ Bercerita dengan audio visual siswa yang disiplin disekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ mencampurkan warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan mencampurkan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ Bercerita dengan audio visual anak yang disiplin minum obat 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, mencampurkan warna ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Baiturrofiqoh

Peneliti

Hj. Supiati, S.Ag

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara > Dzikir: tahlil	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Bercerita dengan audio visual tertib menanam	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan mencampurkan air dengan sabun > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	> Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Bercerita dengan audio visual tertib memanen hasil tanaman	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari

<p>Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akhlak mulia ➢ Jujur ➢ Ramah dan santun 	<p>Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang</p>	<p>Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan gambar kentang ➢ peraktek mengupas dan memotong kentang ➢ Bercerita dengan audio visual tertib memupuk tanaman 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menanam dan merawat tanaman ➢ urutan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melakuan kegiatan sain dan mengupas serta memotong kentang. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
<p>Manfaat tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan</p>	<p>Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunting gambar ubi ➢ Menjumlahkan gambar ubi ➢ Menunjukkan kartu angka bergambar ➢ Bercerita dengan audio visual tertib menyirami tanaman 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk ubi ➢ Menjumlahkan ➢ Konsep bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu anagka, dan melakukan kegiatan sain ➢ Recalling/ Umpan balik 	
<p>Makanan tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain</p>	<p>Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis kata getuk ➢ Peraktek membuat getuk ➢ Mencoba rasa getuk ➢ Bercerita dengan audio visual 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis makanan olahandari tanaman umbi ➢ Nama jenis makanan dari umbi ➢ Aneka jenis dan warna makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa 	

				disiplin pada saat makan	umbi ➤ Cara membuat dan rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan	menulis, membuat getuk, mencoba rasa getuk dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
--	--	--	--	---------------------------------	---	---	--

Mengetahui Kepala RA Baiturrofiqoh

Hj. Supiati, S.Ag

Peneliti

Muhammad Arsyad

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 119-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan) > Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis > Bercerita dengan audio visual disiplin dalam memberhentikan kendaraan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Bentuk mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat		Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" > Bercerita dengan audio visual disiplin perawatan kendaraan	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah
Pengemudi Kendaraan di darat	Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar pengemudi	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi	Anak mengumpulkan informasi dengan	Anak menalar dengan mampu mengetahui:	> Anak menyebutkan	

	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Tanggung Jawab ➢ Disiplin 	kendaraan di darat	pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	<p>melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mencari gejanggalan gambar supir ➢ Meniru tulisan “Supir” ➢ Menghitung jumlah roda ➢ Bercerita dengan audio visual disiplin dalam mematuhi peraturan lalu lintas 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat ➢ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➢ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➢ Jumlah roda kendaraan di darat ➢ Bentuk jenis mobil 	<p>sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menirukan tulisan “stasiun” ➢ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➢ Variasi berhitung ➢ Bercerita dengan audio visual disiplin dalam menempatkan kendaraan 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➢ Bentuk angka 17 ➢ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➢ Reflika kereta api 	<p>➢ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat</p> <p>➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan melakukan kegiatan sains</p> <p>➢ Recalling/ Umpan balik</p>	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Memasangkan roda yang sesuai ➢ Menulis angka 18 pada gambar roda ➢ merancang mobil (main bongkar pasang) ➢ Bercerita dengan audio visual disiplin dalam berjalan raya 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb) ➢ Bentuk Angka 18 ➢ Menyusun Bagian-bagian mobil ➢ Cara membuat reflika sepeda 	<p>➢ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat.</p> <p>➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memasangkan roda, dan melakukan kegiatan sains</p> <p>➢ Recalling/ Umpan balik</p>	

Mengetahui Kepala RA Baiturrofiqoh

Hj. Supiati, S.Ag

Peneliti

Muhammad Arsyad

